



No. 171/IAT-U/SU-S1/2022

KETELADANAN HANNAH DALAM MENGASUH ANAK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SRI NURATIKA SATRIANIS
NIM: 11830221046

Pembimbing 1
Dr. H. Agustiar, M. Ag

Pembimbing 2
Laila Sari Masyhur, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Sketsi yang berjudul : **KETELADANAN HANNAH DALAM MENGASUH ANAK
PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR**

Nama : Sri Nuratika Satrianis
Nim : 11830221046
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dijah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S. Th. L., MIS

NIP. 19500108 200310 1 001

Sekretaris

Edi Hermanto, S.Th.L., M.Pd.I

NIK. 130317043

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. H. Niyon, Lc., M.Ag

NIP. 1961113 200604 1 002

Penguji II

Dr. Khatimah, M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. H. Agustiar, M. Ag
Laila Sari Masyhur, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Sri Nuratika Satrianis

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Sri Nuratika Satrianis

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Sri Nuratika Satrianis**. (Nim: 11830221046) yang berjudul: "**Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar**" telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 JUNI 2022

Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Agustiar, M. Ag
Laila Sari Masyhur, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Sri Nuratika Satrianis

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Sri Nuratika Satrianis

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Sri Nuratika Satrianis**, (Nim: 11830221046) yang berjudul: "**Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar**" telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

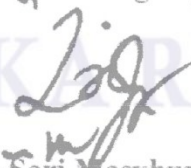
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 JUNI 2022

Pembimbing II


Laila Sari Masyhur, MA
NIP. 19890420 201801 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Nuratika Satrianis
 Tanggal lahir : Air Tiris, 14 September 1999
 NPM : 11830221046
 Bidang Studi : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Judul Skripsi : KETELADANAN HANNAH DALAM MENGASUH ANAK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR

Yang ini menyatakan bahwa :

Karya tulis saya (skripsi/proposal) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya, Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 JUNI 2022

Yang membuat pernyataan,


 F3AJX855360370
 Sri Nuratika Satrianis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Nuratika Satrianis

NIM : 11830221046

Tempat/ Tgl. Lahir : Air Tiris, 14 September 1999

Pencapaian/Pencapaian : Ushuluddin

Keahlian : Ilmu Alquran dan tafsir.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Tafsir Al-Azhar.

Saya nyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Dengan ini Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 22

Yang membuat pernyataan,



Sri Nuratika Satrianis

NIM : 11830221046

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, sebarkan atau salin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa do'a.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ص	=	Sy
ض	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

ا	=	a
ي	=	i

Vokal Panjang

آ	=	ā
ي	=	ī

Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَج	=	<i>yahij</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وُ = u	وُ = ū	تَعْلَمُونَ = ta'lamūn
	اَو = aw	سَوْفَ = sawf
	اَي = ay	عَيْنَ = 'ayn

A. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	اَو	misalnya	قَوْل	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	اَي	misalnya	خَيْر	menjadi	khayrun

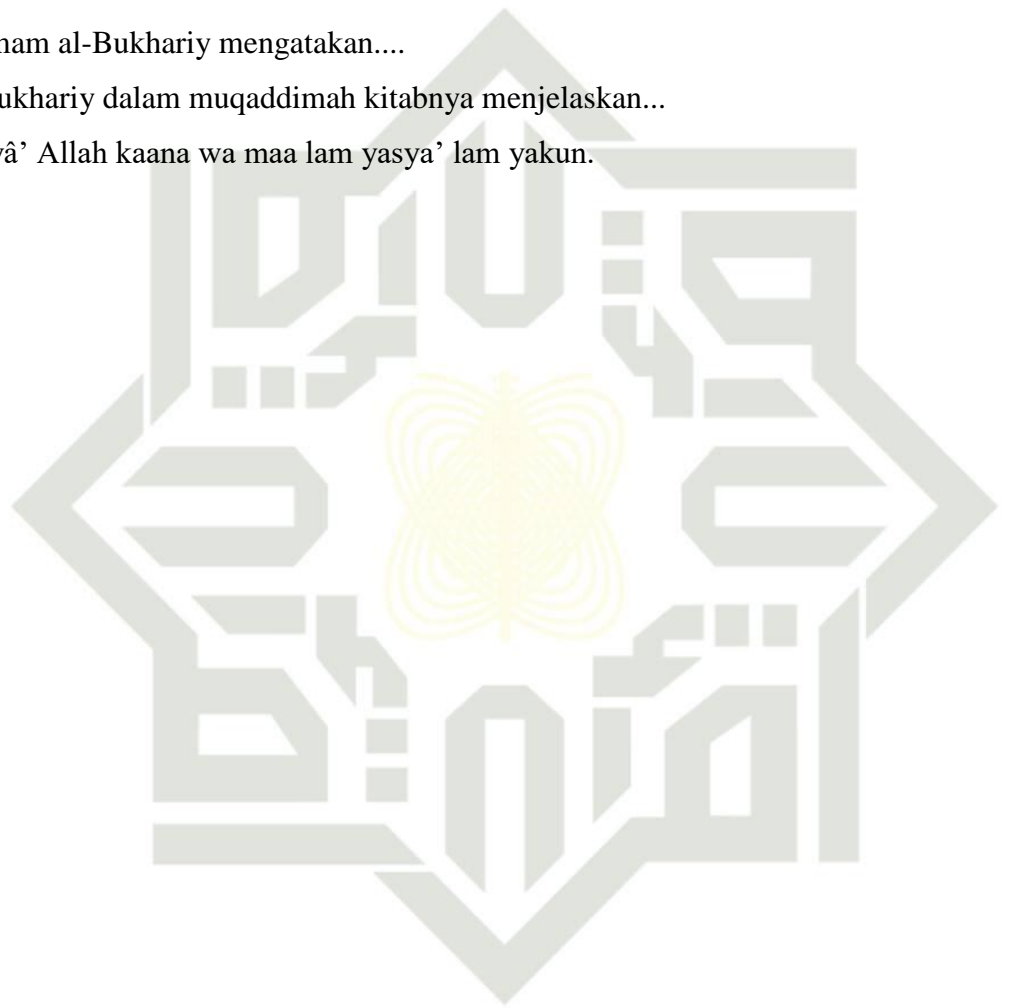
B. Ta' Marbuthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسله للمدرسه menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Pustaka	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Biografi Hamka dan Profil Tafsir al-Azhar	21
B. Analisis tentang nilai-nilai keteladanan dalam mengasuh anak perspektif Tafsir al-Azhar.....	31
C. Analisis terhadap penafsiran tafsir al-Azhar terhadap Hannah dalam mengasuh anak	51

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	Riwayat Hidup	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Keteladanan Hannah dalam mengasuh anak Perspektif Tafsir Al-Azhar**”. Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh banyaknya orang tua khususnya seorang ibu yang menitipkan anaknya tanpa selektif dalam memilih pengasuh serta pendidik padahal amat begitu penting kepada siapa seorang anak diasuh dan dididik karena hal itu sangat berpengaruh kepada karakter sang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keteladanan Hannah dengan menggunakan Tafsir al-Azhar, agar dapat dijadikan panutan dalam mendidik dan merawat anak dan dapat diterapkan bagi seorang ibu pada masa ini agar lebih selektif untuk memilih pengasuh serta pendidik anak. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Hannah saudari kandung dari istri Nabi Zakaria, istri Imran dan ibu dari Maryam. Hannah adalah wanita yang terkenal keshalihahannya dan keteladanan Hannah sebagai seorang ibu yang shalihah, menazarkan anaknya demi kepentingan agama, menerima takdir Allah SWT, berdo’a untuk anak, memberi nama yang baik untuk anak serta memberikan pengasuh dan pendidik yang baik kepada anaknya agar mendapat mewujudkan harapannya.

Kata Kunci : Hannah, Keteladanan, Tafsir Al-Azhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا البحث حول موضوع "قدوة هانه في تربية الأولاد من حلال تفسير الأزهر". والمشكلة الأساسية في هذا البحث هو عن خلفه في كثرة الوالدين يودعون في تربية أولادهم إلى اشخاص دون النظر والتأكيد إلى شخصية المربي أولادهم رغم أن ذلك مهم للغاية، لا بد أن نعرف جيدا من الذي يربي ويرعى أولادنا لأنه يؤثر تأثيرا كبيرا على سلوك الأولاد. هذا البحث يهدف إلى معرفة قدوة هانه في تربية الأولاد من حلال تفسير الأزهر ولتكون قدوةً مثاليةً لنا في تربية ورعاية الأولاد حتى يمكن تطبيقها كما فيما حول اختيار وتعيين مربي الأولاد. هذا البحث بحث مكتبي. بناء على نتيجة البحث يمكن الاستنباط بأن هانه هي أخت زوجة النبي زكريا، وهي زوجة عمران أم مريم. هانه امرأة صالحة مشهورة ولها قدوة حسنة للأمهات في تربية الأولاد حيث أنها نذرت بنتها للدين، ورضيت بما قدره الله سبحانه وتعالى، ونادت ربها لمصلحة بنتها وسمتها بحسن الاسم، وكفلتها مرييا صالحا لتربيتها وهو زكريا للحصول على أمنيتها.

الكلمات الأساسية : هانه، القدوة، تفسير الأزهر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Hannah's Example in Parenting the Al-Azhar's Tafsir Perspective". The main problems discussed in this thesis are motivated by the many parents, especially mothers who leave their children without being selective in choosing caregivers and educators, even though it is very important to whom a child is raised and educated because it greatly affects the character of the child. This study aims to find out how Hannah's example by using Tafsir al-Azhar, so that it can be used as a role model in educating and caring for children and can be applied to a mother at this time to be more selective in choosing caregivers and child educators. This research is a library research (Library Research). Based on the results of the research that the author has done, it can be concluded that Hannah is the biological sister of the wife of the Prophet Zakaria, the wife of Imran and the mother of Maryam. Hannah is a woman who is famous for her piety and Hannah's example as a pious mother, offering her children for the sake of religion, accepting Allah's destiny, praying for children, giving good names to children and providing good caregivers and educators to their children so that they can realize their dreams his hope.

Keywords: Hannah, Exemplary, Tafsir Al-Azhar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugraahkan berbagai nikmat dan rahmat yang tak terhingga seperti kesehatan, kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: **Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar**. Shalawat dan salam agar dilimpahkan Allah untuk Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Suska Riau.
2. Dekan Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuludin, serta Bapak Agus Firdaus Candra, Lc., MA dan Bapak Afriadi Putra, S.Th.i, M.Hum, sebagai ketua dan sekretaris Prodi Ilmu alQur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
3. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis, serta membantu proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Laila Sari Masyhur, MA Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Wahid, M.Ush selaku Pembimbing Akademik yang telah berperan penting dalam memberikan pengarahan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan;
6. Pimpinan perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini;
7. Kepada orang tua tercinta ayahanda Ami yuzar dan ibunda Mardianis (*Rahimahallah*) yang senantiasa mendidik, membimbing, mendoakan, dan selalu memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayang kepada penulis. Serta ucapan terimakasih kepada Abang, Kakak serta Adik kandung yang ikut serta mendoakan dan mensupport saya selalu.
8. Kepada Guru-guru saya Ustadz Muhammad Herison, Ustadz Azhari, yang senantiasa memberikan ilmu dan nasihatnya, dan kepada seluruh para asatidz dan asatidzah Ponpes Anshar Al-sunnah.
9. Kemudian kepada kawan-kawan Juliana Tasya yang meminjamkan laptopnya selama pengerjaan skripsi ini, Nurfajriati yang senantiasa membantu, Andika Prayoga, Siti Rohana, Recha, Alvina Mulyani, Deja, Iza, Mila, Latifah, Hidayatul Jannah, Sri Kurniati Yuzar yang senantiasa mendengarkan keluhan saya, kepada kawan-kawan Marmora dan Armada, serta kepada kawan-kawan Ilmu Al-quran Dan Tafsir 2018 yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 8 Juni 2022
Penulis

Sri Nuratika Satrianis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam dari Allah ditujukan kepada hambanya sebagai tuntutan dalam kehidupan ini agar tetap berada dalam jalan yang lurus dan senantiasa menegakkan pondasi kehidupan yang berdasarkan keimanan kepada Allah SWT Al-Qur'an turun selama kurang lebih 23 tahun secara *mutawwatir* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul yang mulia melalui perantara malaikat jibril.¹

Kesempurnaan petunjuk al-Qur'an tercermin dalam tema-tema yang dikandungnya mencakup seluruh manusia. Ajaran al-Qur'an memuat petunjuk yang variatif, berupa informasi, larangan, perintah, dan kisah-kisah. Kisah yang tampak di dalam al-Qur'an memegang kedudukan penting sebagai komunikasi Allah kepada hambanya, menunjukkan kekuasaan yang Allah miliki dan memberikan pelajaran atau teladan kepada manusia, serta memiliki hikmah yang perlu digali kembali manusia.²

Al-Qur'an sebagai kitab pedoman umat manusia telah menyuguhkan beberapa kisah antara orang tua dan anak, seperti kisah Ibrahim dan anaknya Ismail, Ya'qub dan anaknya Yusuf, Luqman dan putranya. Kisah-kisah tersebut telah melahirkan berbagai bentuk pola asuh yang sangat menakjubkan. Pada tulisan ini kita akan membahas pola asuh yang diterapkan istri Imran terhadap Maryam, sehingga dia menjadi wanita pilihan karena sifat-sifatnya dan kelebihan khusus yang tidak akan didapati oleh wanita seluruh dunia. Kisah yang tercantum dalam al-Qur'an diantaranya bertujuan sebagai ibrah (pengajaran) bagi umat manusia. Salah satu kisah yang diceritakan dalamnya adalah tentang Maryam. Dia merupakan seorang wanita yang mulia dan dihormati dalam pandangan Islam dan kisahnya diceritakan dalam al-Qur'an.

¹Manna' Khalil al-Qur'an, *Studi Ilmu al-Qur'an* (Bogor : Litera Antar Nusa, 2013), hlm.11

²Rifngatus Saadah, *Kisah Keteladanan ibu dalam al-Qur'an (studi shafwah at-Tafasir)* UII, Raden Intan : Lampung, 2019, fak.usnuluddin, hlm. 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan di dalam keluarga pada hakikatnya merupakan proses pendidikan sepanjang hayat. Pembinaan dan pengembangan kepribadian penguasaan dasar-dasar tsaqofah Islam dilakukan melalui pengalaman hidup sehari-hari dan dipengaruhi oleh sumber belajar yang ada di keluarga terutama orang tua.³

Mendidik anak merupakan pemberian dan warisan yang utama dari orang tua terhadap anak-anaknya. Anak merupakan amanat bagi orang tuanya, dia masih suci laksana permata, baik atau buruknya perkembangan anak, amat bergantung kepada baik buruknya pendidikan yang diberikan kepadanya.⁴ Pada dasarnya keteladanan yang baik memiliki dampak yang besar pada kepribadian anak. Tidak mungkin anak belajar menahan emosi, jika ia melihat orang tuanya marah-marah dan emosional. Seperti halnya tidak mungkin pula anak belajar kasih sayang, kalau ia melihat orang tuanya bersikap keras. Anak akan tumbuh dengan kebaikan, terdidik dalam akhlak terpuji, jika ia mendapatkan teladan dari kedua orang tuanya.

Keteladanan merupakan cara utama di samping cara yang lainnya dalam pendidikan Islam, yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan, yang dapat secara efektif membentuk kepribadian anak didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia. Keteladanan sering juga disebut dengan suri teladan. Dalam Al-Qur'an telah digambarkan dengan kata uswah yang diberi sifat di belakangnya, seperti hasanah yang berarti baik, sehingga terdapat ungkapan uswatun hasanah yang berarti suri teladan yang baik.⁵

Tidak dimungkiri dalam sebuah kehidupan rumah tangga, orang tua memang kunci pokok dan tanggung jawab terhadap keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak-anaknya. Segala hukum dan norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga, maka orang tua adalah sebagai pembuat hukum dan norma dan berkewajiban untuk menegakkannya yang kemudian menjadi pegangan dari

³Ismail Yusanto, dkk. *Menggagas pendidikan islami*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2011)

⁴Syamsu Yusuf, A Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 177.

⁵Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wcana Ilmu, 1997), Hlm. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit keluarga itu untuk menjadi pegangan dalam menjalankan aktivitas kehidupan dalam keluarga.

Pola asuh yang tepat dari orangtua kepada anaknya dan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak mempunyai hubungan sangat kuat terhadap pembentukan karakter anak ketika dewasa. Cara pengasuhan bagaimana, orangtua dapat membimbing anaknya sesuai dengan delapan fungsi keluarga dalam melindungi anak-anaknya sebagai hak-hak yang harus diterimanya. Dua hal ini tampaknya perlu mendapat perhatian orangtua sejak awal dalam membentuk karakter anak.

Keluarga merupakan kehidupan pertama (*alam syhadah*) bagi seorang anak dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk mendapatkan pengetahuan, memiliki sikap dan pengembangan keterampilan dalam menjalani kehidupan. Peran orang tua dalam menanamkan karakter kepada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh anak yang diterapkan dari orangtua untuk anak. Orang tua memiliki sebuah tanggung jawab khususnya seorang ibu yang harus mewajibkan mendidik anak-anak menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia dan ilmu pengetahuan yang mampu mendorong anak agar beriman kepada Allah SWT.⁶

Dalam keluarga, sosok seorang ibu menjadi penting karena ibu merupakan ikatan rahim yang paling utama. Jalur yang menentukan suatu perjalanan ke surga atau neraka. Bila perempuan baik maka negara akan menjadi baik dan bila perempuan rusak maka negara pun akan rusak. Begitu juga keridhaan dan murka Allah tergantung dari keridhaan dan murka ibu.

Sebagaimana kata seorang penyair Hafiz Ibrahim :

الأم مدرسة الأولى إذا أعددتها أعددت شعبا طيب

“Ibu adalah sekolah, bila kamu persiapkan, kamu persiapkan bangsa yang baik akarnya”⁷

⁶Mely Nurbaity, *Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Dilindungi Rumah Menurut Konsep Pendidikan Islam*, Uin Raden Patah Palembang, 2017 , *Fak Tarbiyah Dan Keguruan*, hlm.2.

⁷Ahmad Abdul Hadi, *al-Qur'an berbicara tentang ibu* PT Gema islami : Jakarta , 2005, hlm. 9.



Dari syair di atas menunjukkan bahwa seorang ibu adalah pendidik yang terbaik. Sebab, seorang ibu memiliki peran yang mampu membentuk suatu karakter yang dapat membenahi kualitas serta moral generasi keturunannya yang akan menjadi penerus bangsa.

Sebagaimana yang kita ketahui Allah SWT telah menggambarkan di dalam al-quran tipikal ibu yang teladan patut menjadi acuan para wanita muslimah agar lebih terarah dalam membimbing anak. Terdapat sepuluh ayat kisah ibu yang menggambarkan keteladanan para wanita *shalihah* salah satunya kisah ibunya Maryam, Istri Imran yaitu Hannah.

Ibnu Katsir mengatakan bahwa Hannah tidak dapat mengandung. Suatu hari, dia melihat seekor burung yang sedang menyuapi anaknya dengan penuh keibuan. Maka timbullah keinginannya untuk memiliki seorang anak dan berdo'a agar Allah SWT memberikan seorang anak putra yang akan dipersembahkan untuk Baitul Maqdis sebagai bentuk perwujudan khidmatnya kepada Allah SWT dan rasa syukur yang teramat dalam terdapat pada surah ali Imran ayat 35.⁸

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٥﴾

Artinya:

"(Ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".

Dalam *Tafsir al-Azhar* Hamka menjelaskan bahwa Hannah ini mempunyai karakter yang shalihah sama seperti Imran. Adapun bentuk keshalihannya yaitu menazarkan anak yang diinginkannya itu dipersembahkan untuk berkhidmat di Baitul Maqdis untuk kepentingan agama.⁹

⁸Fuad, Abdurrahman, *Kisah Menakjubkan Para Bidadari Dunia dan Surga Peraih IFB (Islamic Book Fair) Award 2011*, hlm. 196-197.

⁹Prof. Abdul Karim Amrullah (Hamka), *Tafsir al-Azhar Pustaka Nasional PTE LTD Singapura*, jilid 2 hlm.761



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamka dalam kitab *Tafsir al-Azhar* QS Ali Imran 35-37 terdapat dua kata penting yang dijadikan dasar dalam pendidikan anak-anak. Pertama dari keturunan ayah dan ibunya yang shalih, sehingga tumbuh besar dalam darah keturunan yang baik. Kedua kepada siapa anak diasuh. Sehingga meskipun si anak lepas dari tangan kedua orang tuanya, dia mendapat guru yang baik juga. Lantaran itu meskipun orang tua dari keturunan baik-baik kalau guru yang mendidik kurang baik, pertumbuhan anak itupun kurang wajar, meskipun dasarnya sudah ada. Maka syarat utamanya adalah orang tua yang baik dan pendidik yang baik.¹⁰

Ibu dalam Islam merupakan pemeran utama sebagai pendidik bagi anak-anak. dan ibu yang bertanggung jawab atas akhlak dan pendidikan seorang anak. ibu yang menentukan seorang anak dihari esok, jika ibu menginginkan anak-anaknya menjadi muslim-muslimah yang beriman, penuh cinta dan kasih sayang maka hal itu yang menjadi tanggung jawab ibu untuk mempersiapkannya. Mendidik sesuai dengan ilmu agama yang baik dan sesuaidengan tuntutan Islam.¹¹

Dilihat pada masa kini banyak orang tua, khususnya para ibu yang menitipkan anak kepada pengasuh serta pendidik karena sibuk bekerja dan tidak begitu memikirkan dan tidak selektif memilih pengasuh bagi anak tersebut karena hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap karakter si anak. Maka hal ini yang ingin penulis kaji untuk mengambil peran dan keteladanan istri Imran agar dapat diterapkan wanita, khususnya seorang ibu. Penulis memilih kitab tafsir al-Azhar karya Hamka karena tafsirnya lengkap 30 juz dan bahasanya mudah dipahami. Adapun penulis memilih Hamka yang berasal dari Minangkabau Sumatera Barat yang menggunakan istilah matrilineal yang lebih mengikuti garis keturunan ibu, mengutamakan dan memuliakan seorang perempuan. Penulis juga telah mencari dan berbagai tafsir yang lain, akan tetapi penjelasan di dalam tafsir yang lain tidak se detail Hamkah dalam menjelaskan Keteladanan Hannah.

¹⁰Ibid h.763

¹¹Rizki Utomo, *Peran Ibu Sebagai Pendidik Agama Islam Terhadap Akhlak Anak Kota Lampung Tengah*, IAIN Metro, Fak.Ushuluddin, hlm.10.



Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang keteladanan seorang ibu dalam al-Qur'an, dan penulis mengkhususkan untuk meneliti keteladanan Hannah (istri Imran) dengan menggunakan *Tafsir Al-Azhar*. Dari keteladanan tersebut dapat dijadikan panutan pada aspek kehidupan. Maka penulis mengangkat judul **“KETELADANAN HANNAH DALAM MENGASUH ANAK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR”**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

- a. Keteladanan :Sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk di contoh.¹²
- b. Hannah :Wanita shalihah yang taat beribadah kepada Allah. Merupakan seorang istri dari Imran, Ibu dari Maryam, Nenek dari Nabi Isa ‘Alaihissalam.¹³
- c. Tafsir Al-Azhar :Merupakan karangan dari Hamka, seorang sastrawan Indonesia. Asal minang Kabau, Sumatra Barat lahir pada tanggal 14 Muharram 1326 H.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Nilai-nilai keteladanan Hannah dalam al-Qur'an.
- b. Problematika Ibu zaman sekarang yang tidak selektif memilih pengasuh anaknya.
- c. Urgensi pola asuh Hannah dalam mengasuh anak.

¹²KBBI *Kamus Besar Indonesia*

¹³Imam al-Hilali Enskliklopedia *Wanita al-Quran Kisah Nyata Perempuan-Perempuan yang di Ungkap di Kitabullah* PT Qaf Media Kreativa : Jakarta 2019, cet.1 h.174

¹⁴Adian Husni dan Bambang, *Pemikiran dan Perjuangan M Nasir dan Hamka dalam pendidikan*, Jakarta : Gema Insani, 2020, h.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan latar belakang yang penulis uraikan diatas, permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah Keteladanan Hannah dalam mengasuh anak Perspektif Tafsir Al-Azhar dalam QS. Al-Imran ayat 35-37 dengan merujuk dari kitab tafsir Al-Azhar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai keteladanan Hannah dalam mengasuh anak perspektif Tafsir al-Azhar ?
2. Bagaimana pendekatan penafsiran Tafsir Al-Azhar tentang Keteladanan Hannah dalam mengasuh anak ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis nilai-nilai Keteladanan Hannah dalam mengasuh anak perspektif Tafsir Al-Azhar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan tafsir Al-Azhar tentang keteladanan Hannah dalam mendidik anak.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian terselesaikan, maka diharapkan hasil tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, di antaranya :

- a. Memberikan kontribusi yang aktual pada perkembangan ilmu serta sebagai kajian yang dapat dikembangkan dan dijadikan bahan kajian bersama bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivis akademik dalam mengimplementasikan kisah keteladanan ibu sebagai contoh dalam keluarga.

- b. Menjadi rujukan bagi wanita khususnya para ibu tentang pentingnya peran ibu yang dapat dijadikan cerminan untuk anak serta keluarganya.
- c. Memberikan semangat baru untuk menelaah kandungan al-Qur'an tentang sejarah yang menginspirasi.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai suatu usaha untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian ini, penulis menampilkan sebuah kerangka sistematika penulisan yang merupakan urutan pembahasan yang dapat menggambarkan secara global tentang materi bahasan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

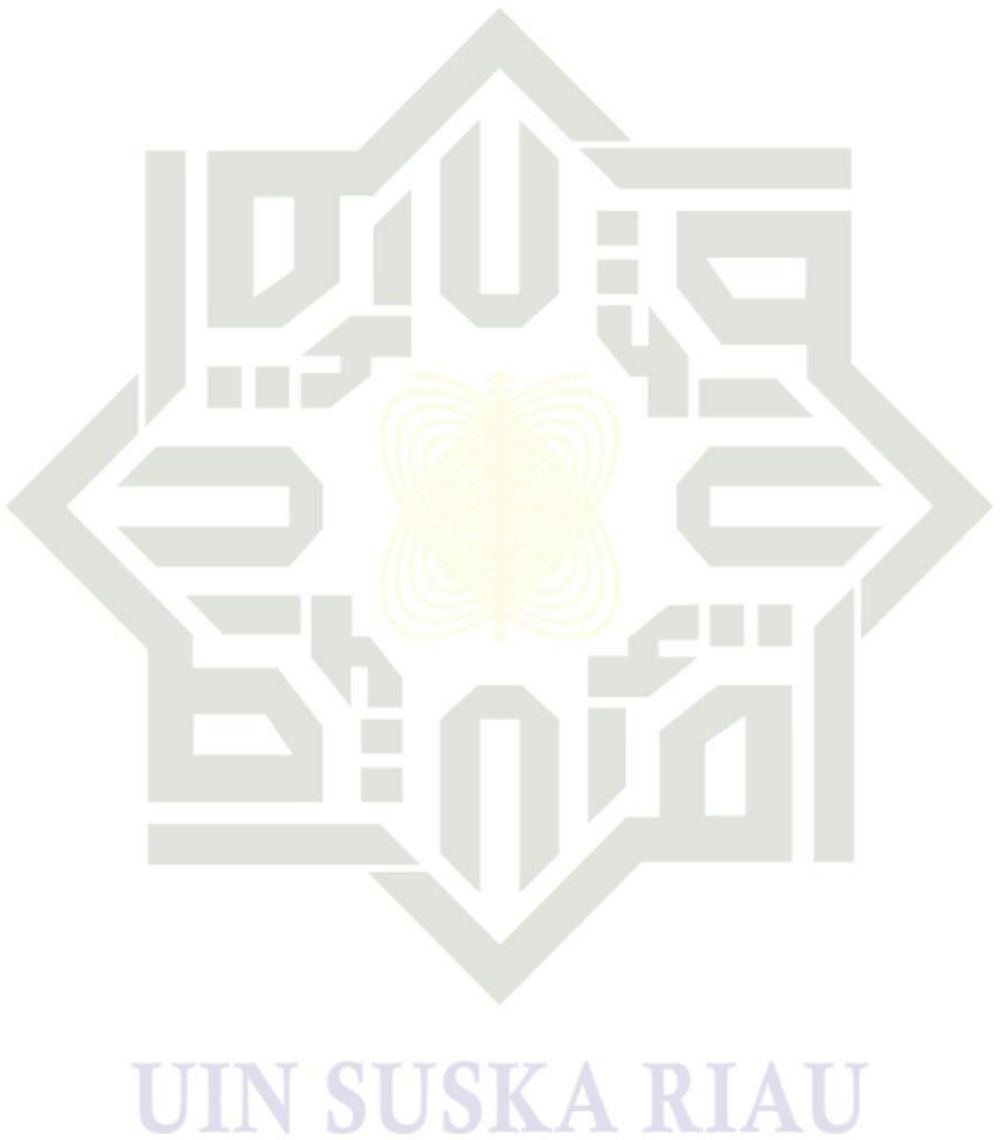
BAB II : Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori yang berisikan teori keteladanan, pola asuh orang tua dalam mengasuh anak, macam-macam corak tafsir, sertatinjauan kepustakaan (penelitian relevan) terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah mengkaji masalah ini.

BAB III : Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari primer dan skunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV : Bab ini berisikan tentang penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil), pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V : Merupakan Penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang

dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Menurut Yusuf Hanafi, sebagaimana dikutip oleh Zaitunah Subhan, didalam jurnal *Peran Ibu dalam pendidikan anak menurut Al-quran* menjelaskan Keteladanan sebagai berikut :

1. Teori Keteladanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa keteladanan dasar kata “teladan” yaitu perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Oleh karena itu keteladanan adalah hal hal yang perlu ditiru dan dicontoh. Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “uswah” dan “qudwah” yang artinya ikutan. Sedangkan hasanah adalah suatu bentuk perbuatannya kata uswah sebagaimana kata dalam term al-Qur’an berarti suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain dalam hal yang baik maupun yang kurang baik.¹⁵

Keteladanan (Modelling) dalam pendidikan merupakan metode paling efektif diantara metode-metode yang ada dalam membentuk perilaku moral (akhlak) , spiritual dan sosial anak.¹⁶

Teladan berarti tingkah laku, cara berbuat, berbicara yang akan ditiru oleh anak. keteladanan maka timbullah penyamaan diri dengan orang yang akan ditiru baik segi ibadah maupun akhlak. Ketika teladan itu berupa kebaikan maka sangat penting bagi pendidikan anak.

Dengan demikian keteladanan adalah hal yang ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain yang memiliki nilai positif sehingga yang dikehendaki adalah keteladanan yang baik.

Salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan integrasi iman, ilmu, dan akhlak adalah dengan adanya figur utama yang menunjang hal

¹⁵Taklimudin, *Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif alQur’an* UIN Raden Fatah Palembang, 2018, h.10

¹⁶ Untung M.S, *Muhammad sang pendidik*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), cet. 1, h160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Dialah sang pendidik yang menjadi sentral pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa qudwah merupakan aspek terpenting dari proses pendidikan. Para pendidik dituntut untuk memiliki kepribadian dan intelektualitas yang baik dan sesuai dengan Islam sehingga konsep pendidikan yang diajarkan dapat langsung diterjemahkan melalui diri para pendidik. Para pendidik dalam Islam adalah qudwah dalam setiap kehidupan pribadinya. Pendidik jadi cermin bagi peserta didik.¹⁷

Keteladanan atau qudwah merupakan satu model yang sangat efektif untuk memengaruhi orang lain. Dalam Islam, model ini banyak terdapat pada bidang pendidikan dan dakwah. Model qudwah memiliki daya pengaruh dalam menyampaikan pesan. Dalam bidang pendidikan Islam, model qudwah ini kerap kali menjadi bahasan, karena jika seseorang menyampaikan suatu ilmu pengetahuan, namun ia sendiri tidak meyakinkannya atau tidak mempraktikkannya, maka ia akan dicela dan disebut sebagai munafik.

Muhammad Abu Fath Bayanuni, dosen Pendidikan dan Dakwah di Universitas Madinah mengatakan bahwa menurut teorinya, Allah menjadikan konsep qudwah ini sebagai acuan manusia untuk mengikuti. *Qudwah* atau *uswah* dalam konteks ini adalah *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan orang-orang saleh. Selain itu, fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia adalah lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh ketimbang dari hasil bacaan atau mendengar. Model qudwah ini efeknya lebih universal karena mampu berkomunikasi dengan beragam orang dan beragam tingkat intelektualitas. Tuntunan hidup yang bersumber pada Al-Qur'an menjadi realistis karena ada konsep qudwah atau *uswah* pada penerapan, sehingga semua konsep ajarannya tidak saja idealis, namun juga realistis.¹⁸

¹⁷Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-quran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.140

¹⁸Mantep Miharso, *Pendidikan keluarga Qurani*, (Yogyakarta: Safitria Insani Press, 2004), hlm. 147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pola Asuh orang tua

- a. Pengertian pola asuh orang tua

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, karena dari keluargalah anak pertama kalinya belajar. Jadi keluarga tidak hanya berfungsi terbatas sebagai penerus keturunan saja, tetapi lebih dari itu adalah pembentuk kepribadian anak.¹⁹

Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anaknya. Pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.²⁰

Menurut para ahli pola asuh selama ini cenderung, menggunakan kekuatan orang tua, kadang dengan memberikan hadiah atau ancaman serta sanksi, ingin sukses saat ini juga, mengutamakan perilaku anak serta mengabaikan perasaannya, hanya satu pendapat yang benar yaitu orangtua dan kadang berkeyakinan anak tidak mau dan tidak mau disiplin dalam menjalankan hidupnya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orangtua mempunyai tanggung jawab primer.

Pola asuh dapat di artikan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan rasa tanggung jawab serta bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan. Bahkan sampai upaya-upaya pembentukan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

¹⁹KBBI (Kamus Besar Indonesia)

²⁰Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 350.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam pola asuh orang tua

Seorang ibu mempunyai kewajiban dan tanggung jawab besar terhadap anak-anaknya karena anak adalah amanah dari Allah Swt, oleh karena itu khususnya ibu harusnya menjaga, memelihara dan memberikan pendidikan yang baik kepada anak yang baik kepada anaknya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Nabi yang berbunyi:

Kepada kami **Muhammad bin Harb** dari **Az Zubaidi** dari **Az Zuhri** telah mengabarkan kepadaku **Sa'id bin Al Musayyab** dari **Abu Hurairah** :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِ

Artinya : “Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa fitrah (rasa ketuhanan dan kecenderungan kepada kebenaran), maka kedua orang tuanya lah yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR.Bukhari no. 4806).²¹

Berdasarkan hadits di atas jelas bahwa ibu mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk pertumbuhan pribadi anak, sebab pendidikan yang diberikan oleh ibu kepada anak sewaktu anak masih kecil akan menjadi dasar dalam pengembangan dari pribadi selanjutnya. Menurut Hasbullah, “bahwa tugas dari keluarga bagi pendidikan anak ialah peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup beragama, sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya.

Jika pendidikan anak diabaikan, dan pembentukan kepribadian anak dilakukan secara tidak proporsional, maka anak akan menjadi bencana bagi orang tua. Maka dari itu seorang ibu harus mengetahui kewajiban-kewajibannya dalam mendidik anak-anaknya, seperti yang dikatakan oleh Muhammad Ali al-Hasyimi dalam bukunya yang berjudul *Jati Diri Wanita Muslimah* sebagai berikut :

²¹Bukhori, hadits ke-1385, Penerbit : Maktabah Imam Muslim Mesir-Cairo, cet-1, 2015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mengetahui tanggung jawab terhadap anak-anaknya

Ibu yang benar-benar menyadari ajaran agamanya akan mengetahui tanggung jawabnya dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian anak-anaknya, karena peran ibu dalam hal ini lebih besar dari pada seorang bapak, dikarenakan seorang anak lebih dekat dengan ibu. Dan ibu bertanggung jawab pada pembentukan diri yang shaleh yang tegak diatas akhlak mulia.

2) Menggunakan Cara yang Baik dalam Mendidik Anak

Ibu yang cerdas mengerti jiwa anak-anaknya dan menghormati perbedaan karakter dan kecenderungan mereka, sehingga ibu dapat menanamkan nilai-nilai yang tinggi dan sifat-sifat terpuji serta akhlakul karimah dengan menggunakan cara yang baik.

3) Memberikan Cinta dan Kasih Sayangnya Kepada Anak

Anak membutuhkan asuhan, kelembutan, cinta yang dalam, kasih sayang yang murni supaya jiwa mereka tumbuh sehat dan supaya dapat mengisi diri mereka dengan optimisme, menjadikan hatinya penuh kepercayaan, serta mengisi otak mereka dengan berbagai harapan.

4) Tidak Pilih Kasih Terhadap Putra Putrinya

Ibu yang bijak senantiasa memperlakukan sama diantara anaknya dan berbuat adil kepada mereka, sehingga tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya dalam segala hal, karena dia mengetahui bahwa pengutamaan seorang anak atas yang lainnya dilarang oleh syari'at Islam dan juga akan memberikan dampak negatif pada anak.

5) Tidak Menyumpahi Anak

Ibu yang mengerti ajaran agama tidak akan menyumpahi anaknya, karena dikhawatirkan sumpahnya itu terkabul. Menyumpahi anak merupakan kebiasaan buruk dan akhlak tercela.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mewaspadaai Segala Hal yang Mempengaruhi Pembentukan dan Pembinaan Anak

Ibu yang penuh perhatian kepada anak-anaknya akan senantiasa memantau tingkah laku, aktivitas, dan hobinya, mengetahui apa yang mereka baca dan tulis, juga teman-teman mereka dan kemana mereka pergi. Jika ibu mengetahui anaknya melakukan penyimpangan maka ia akan segera meluruskan dan mengarahkan ke jalan yang benar dengan cara lemah lembut, bijak dan penuh kasih sayang. Dari sini terlihat tanggung jawab ibu dalam membina anak-anak menjadi generasi shaleh serta membentuk mereka sebaik-baiknya dan mencetak kepribadian yang sesuai dengan dasar-dasar dan nilai-nilai Islam.

7) Menanamkan *Akhlakul Karimah* pada Anak

Ibu yang cerdas akan senantiasa menanamkan *akhlakul karimah* ke dalam diri anak anaknya, dengan menggunakan cara yang baik dan tepat dengan memberikan suri tauladan yang baik, bergaul dan memperlakukannya dengan baik, penuh kelembutan,serta memberinya nasihat dan bimbingan, lemah lembut dan tegas.²²

3. Mengenal macam-macam pendekatan Tafsir

Penafsiran Al-Quran tiada henti hingga era kekinian. Kata “tafsir” sendiri merupakan salah satu bentuk ekspresi intelektual seorang mufassir ketika ia menjelaskan pengertian dan makna ayat Al-Quran sesuai dengan kapasitasnya keilmuannya. Dari sini kemudian, muncul ragam pendekatan tafsir Al-Quran.²³

Penulis akan menjelaskan beberapa macam pendekatan tafsir sebagai berikut :

a. Pendekatan Tafsir Fiqhi (Hukum)

Tafsir fiqhi merupakan pendekatan tafsir yang kecenderungannya menjelaskan hukum-hukum fikih dalam ayat-ayat Alquran baik secara

²²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm.145.

²³Ali Hasan, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersurat maupun tersirat. Tafsir fiqhi lebih populer disebut tafsir ayat al-ahkam karena lebih berorientasi pada ayat-ayat hukum dalam Alquran. Dari sinilah kemudian muncul para Imam Mazhab seperti Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Di antara karya mufassir yang memiliki kecenderungan corak tafsir fiqhi adalah Ahkam Alquran karya al-Jashash, ahli fiqh mazhab Hanafi (917-980 M), Tafsir al-Kabir atau Mafatih al-Ghaib karya Fakhrudin al-Razi yang memiliki corak mazhab Syafi'i, al-Jami' li Ahkam Alquran karya al-Qurtubi yang memiliki corak mazhab Maliki, Kanzu al-'Irfan fi Fiqh Alquran karya Miqdad al-Saiwari yang memiliki corak mazhab Imamiyah, Tafsir al-Maraghi karya Musthafa al-Maraghi, dan sebagainya.²⁴

b. Pendekatan Tafsir 'Ilmi (Ilmiah)

Tafsir 'ilmi adalah penafsiran Alquran yang menggunakan pendekatan ilmiah atau menggali kandungan Alquran berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Tafsir ini berusaha keras untuk melahirkan berbagai cabang ilmu yang berbeda dan melibatkan pemikiran-pemikiran filsafat. Alasan yang melatari penafsiran ini ialah karena seruan Alquran pada dasarnya seruan ilmiah, yang banyak mengajak umat manusia untuk berpikir seperti afala ta'qilun, afala tatafakkarun, dan lain-lain. Beberapa mufassir yang mengkhususkan pembahasan tafsir 'ilmi adalah Jawahir al-Tafsir Alquran karya Thantawi al-Jauhari, Tafsir Alquran al-'Adzim karya Ibn Katsir, Tafsir wa al-Mufasssirin karya al-Dzahabi, Tafsir Jalalain karya Jalauddin al-Mahalli dan al-Suyuthi, Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh, dan sebagainya. Di antara sekian banyak karya mufassir di atas, Tafsir Thantawi lah yang merupakan tafsir 'ilmi yang terlengkap dan terluas.

c. Pendekatan Tafsir Tarbawi (Pendidikan)

Tafsir tarbawi lebih berorientasi pada ayat-ayat tentang pendidikan. Berbeda dengan pendekatan tafsir lainnya, kitab tafsir tarbawi lebih sedikit. Di antara karya mufassir yang dapat digolongkan tafsir tarbawi

²⁴M.Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung : Pustaka Islami) hlm. 118.



ialah Namadzij Tarbawiyah min Alquran al-Karim karya Ahmad Zaki Tafahah (1980 M), Nadzariyah al-Tarbiyah fi Alquran wa Tatbhiqatuha fi Ahd al-Rasul karya Dr. Aminah Ahmad Hasan (1985 M) dan Manhaj Alquran fi al-Tarbiyah karya Muhammad Syadid (1991 M). Sesungguhnya ketiga buku tersebut memberi sumbangsih yang sangat berharga bagi perumusan model tafsir tarbawi dan pengembangannya.

d. Pendekatan Tafsir Akhlaqi

Tafsir Akhlaqi merupakan penafsiran yang lebih berorientasi pada ayat-ayat tentang akhlak dan menggunakan pendekatan ilmu akhlak. Karena itu, penafsiran ayat-ayat akhlak banyak dijumpai di beberapa kitab tafsir terutama aliran tafsir bi al-ma'tsur dan kitab tafsir tahlili. Namun, tidak berarti bahwa tidak ada kitab tafsir yang secara khusus menggarap ayat-ayat tentang akhlak. Salah satu di antaranya adalah Tafsir al-Nasafi karya Imam Ali al-Barakat Abdullah bin Ahmad bin Mahmud al-Nasaf.

e. Pendekatan Tafsir I'tiqadi (Teologis)

Tafsir teologis merupakan salah satu bentuk penafsiran Alquran yang tidak hanya ditulis oleh simpatisan kelompok teologis tertentu, tetapi lebih jauh ia merupakan tafsir yang dimanfaatkan untuk membela sudut pandang sebuah aliran teologis. Tafsir model ini lebih banyak membicarakan dan memperbincangkan tema-tema teologis daripada mengedepankan pesan pokok Alquran. Seperti layaknya diskusi yang dikembangkan dalam ilmu kalam, tafsir ini sarat muatan sektarian dan pembelaan-pembelaan terhadap paham-paham teologis yang menjadi referensi utama bagi mufassirnya.

f. Pendekatan Tafsir Adabi Ijtima'i

Pada masa kini, muncul corak penafsiran baru, yaitu tafsir adabi ijtima'i yang fokus bahasannya adalah mengemukakan ungkapan-ungkapan al-Qur'an secara teliti, selanjutnya menjelaskan makna-makna yang dimaksud oleh al-Qur'an tersebut dengan gaya bahasa yang indah dan menarik, kemudian berusaha menghubungkan nas-nas al-Qur'an yang tengah dikaji dengan kenyataan sosial dan sistem budaya yang ada. Dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian seperti ini, maka ilmuan yang mengartikan tafsir adabi ijtima'i dengan tafsir sosio-kultural penulis anggap kurang lengkap, karena tafsir adabi ijtima'i juga mencakup sisi balaghah dan kemukjizatan al-Qur'an, sebagaimana diungkap oleh al-Dhahabi, tafsir adabi ijtima'i mengungkap sisi balaghah dan kemukjizatan al-Qur'an, mengungkap makna dan tujuan al-Qur'an, menyingkap hukum-hukum alam raya dan norma-norma sosial masyarakat, memuat solusi bagi kehidupan masyarakat muslim secara khusus dan masyarakat luas secara umum.²⁵

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap bahan pustaka, tinjauan pustaka sangatlah dibutuhkan oleh penulis sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi. Tinjauan pustaka juga dibutuhkan sebagai informasi akan penelitian-penelitian terdahulu yang sekiranya sama dan mendukung penelitian penulis, agar penulis terhindar dari kesamaan isi dalam pembahasan penelitian dan juga mengetahui dari segi apa saja hal-hal yang belum dikemukakan atau disinggung dalam penelitian-penelitian terdahulu.²⁶

Skripsi yang ditulis oleh Zulhamdi, tahun 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir. Dalam judul skripsinya *Ibu dalam al-Qur'an (kajian tematik)* membahas tentang pandangan al-Qur'an tentang seorang ibu. Berdasarkan kosakata dan istilah yang digunakan untuk kata ibu seperti kata *umm, al-walidah, walidani* dan *abawaini* sebagai analisis bahasa dengan kajian tematik.

Skripsi yang ditulis oleh Ainin Nadhifa, tahun 2018 UIN Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya tentang *Peran Ibu dalam Mendidik Anak Menurut al-Qur'an (kajian para mufasir terhadap QS al-Ahqaf : 15-18)* bagaimana tanggung jawab seorang ibu terhadap anak, adapun tujuan penelitian Ainin adalah untuk

²⁵M. Hasbie Ash Shiddieqy, *Sejarah dan pengantar Ilmu al-Quran Tafsir* (Jakarta : Bulan Bintang) hlm. 117.

²⁶Hasan Asy'ari Ulama'I, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang : Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2013), hlm .22-23.



mengetahui peran ibu sebagai pendidik nilai-nilai agama Islam bagi anak dalam Qs. al-Ahqaf : 15-18. Dengan menggunakan metode *conten analisis*.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Rafngatus Saadah, tahun 2019 UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin, jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir. Judul skripsinya tentang *Kisah Keteladan Ibu dalam al-Qur'an (studi Shafwah at-Tafasir)*. menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Adapun hasil dari penelitian Rifngatus Saadah adalah bahwa keteladanan ibu yang diungkap dalam kisah al-Qur'an memiliki sikap dan sifat yang dapat dijadikan sebagai model bagi wanita modernis masa kini. Seperti kisahnya ibu musa yang memiliki keteladan dari sikap taat, dan kesabaran dan keyakinan pada kuasa Allah. Siti hajar keteladannya terlihat dari segi kuatnya akidah, dan keimananya. Dan kisah Imratul Azis yang sangat taat pada suami serta sabar dalam pengasuha.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan merujuk kepada data kepustakaan, dengan menelaah kitab-kitab tafsir, buku-buku, atau jurnal, serta jurnal lain yang berkaitan pembahasan dalam penelitian ini.²⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan. Penelitian ini difokuskan pada penelusuran literatur-literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Keteladanan Hannah dalam mengasuh anak Perspektif Tafsir Al-Azhar.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Libarary research*)²⁸, dimana data yang digunakan adalah dari berbagai kitab tafsir dan buku-buku pendukung lainnya. Dengan metode analisis dalam bahasa arab yang di kenal dengan *tahlili* yang mana metode ini menganalisis dari sisi bahasa, sebab turun ayat, nasikh mansukh, dan menjelaskan kandungan ayat-ayat dari seluruh aspeknya.

B. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder, ialah:

1. Sumber primer sebagai sumber rujukan utama yang digunakan sebagai data dalam penelitian adalah al-Qur'an surah al-Imran 35-37, yang dikaji melalui kitab *Tafsir al-Azhar* Karya Hamka.
2. Sumber sekunder sebagai data penunjang peneliti merujuk pada buku *Kisah Keteladanan Ibu dalam Al-Quran* karangan Rifngatus Saadah dan literatur-literatur yang secara umum maupun khusus mengacu kepada pembahasan yang dikaji.

²⁷Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Ari, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987),hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.

Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literature-literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian di susun secara sistematis dan diskriptif. Sehingga, menjadi satu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan kajian ini yang disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.²⁹

D. Teknik Analisi data

Penganalisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis yang objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan revelan maka disusun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji, yaitu Keteladanan Hannah dalam mengusuh anak perspektif Tafsir Al-Azhar.
2. Mencari dan menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang bersangkutan.
3. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sesuai, serta melengkapi pembahasan dengan hadits dan ijtihad jika diperlukan, sehingga pembahan dapat dipahami dengan baik dan jelas.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 206

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memberi kesimpulan dari uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya.

Setelah penulis menganalisisnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil Hannah adalah saudari kandung istri Nabi Zakaria, Istri Imran dan ibu dari Maryam, merupakan Nenek dari Nabi Isa ‘Alaihissalam. Seorang wanita yang shalihah dan ingin memiliki keturunan.
2. Nilai keteladanan yang dapat diambil dari Hannah :
 - a. Menazarkan anaknya demi kepentingan agama dan umat.
 - b. Menerima anak sesuai takdir Allah SWT.
 - c. Berdo’a untuk anak.
 - d. Memberi nama yang baik untuk anak.
 - e. Memberi pendidik (pengasuh) yang baik untuk anak.
3. Pelajaran yang dapat di ambil dari keteladanan Hannah sebagai seorang ibu pada zaman sekarang, dengan berkembangnya zaman seorang ibu pada masa kini sangat memerlukan pembelajaran tentang peran sosok seorang ibu yang memiliki keteladanan, sebagaimana halnya yang tersirat dalam QS Ali Imran 35-37 tentang keteladanan Hannah, maka perlulah mengimplementasikan keteladanan Hannah dalam kehidupan sehari-hari. Maka disinilah menjadi suatu keharusan bagi wanita khususnya seorang ibu untuk mengayomi, membimbing dan memeberikan sifat atau sikap keteladanan yang baik bagi para generasi muda agar menanamkan kesadaran dalam diri bahwa harus diadakan sikap dan sifat yang baik pada diri sendiri.

B. Saran

Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki



kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Quran. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran- ajaran agama.

Dengan kesadaran diri, disini penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena masih banyak kekurangan yang tak terjamah dalam pembahasan. Kekurangan disini bisa saja terjadi karena pembacaan maupun pemahaman penulis yang masih renggang dalam literature Islam apalagi dalam penafsiran dan penulis belum mampu mengaplikasikan makna penafsiran dalam al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan keteladanan Ibu, sehingga ada nya sisi yang belum dibahas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Bukhori. *Tafsir al-Qur'an dan Dinamika Sosial Politik*. UIN Raden Lampung, 2013
- Abdul Hadi, Ahmad. *al-Qur'an berbicara tentang ibu*. Jakarta. PT Gema Islami. 2005.
- Abdurrahman, Fuad. *Kisah Menakjubkan Para Bidadari Dunia dan Surga Peraih IFB (Islamic Book Fair) Award*. 2011.
- al-Hilali, Imam. *Ensiklopedia Wanita al-Qur'an Kisah Nyata Perempuan-Perempuan yang di Ungkap Kitabullah*. Jakarta. PT Qaf Media Kreativa. 2019.
- Alviyah, Aviv. *Metode Penafsiran Hamka*, UIN Antasari. Kalimantan 2017
- Armaiyn, Suryati. *Catatan Sang Bunda*, Jakarta. al-Mawardi Prima Jakarta. 2011.
- Bambang, Adi Husaini. *Pemikiran dan Perjuangan M Natsir dan Hamka dalam Pendidikan*, Jakarta : Gema Insani, 2020. Departemen Agama RI, al-Qur'an al-Karim Fadhlun,
- Fauziah, Yayah *Peran Ibu Terhadap Pendidikan Islam Dalam Islam Menurut Abdullah Nnashih Ulwan* UIN Intan Lampung. 2019.
- Haliza, Nurul. *Karakteristik Perempuan Madyan*. UIN Imam Bonjol Padang, fak.usnuluddin, 2021. Hamka, *Falsafah Hidup* Jakarta : Pustaka Punjimas, 1984.
- Hamka, *Pelajaran Agama Islam (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1994. Hamka, Tafsir al-Azhar dan Islah Gusnain, Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi* Bandung. TERAJU, 2003.
- Hartono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ishahunnisa', *Mendidik Anak Perempuan dari Buaian Sampai Pelaminan*. PT AQWAM. 2018.
- Jurnal Husnul Hayati. *Metode Tafsir Kontekstual al-Azhar karya Buya Hamka* UIN Mataram, vol.1 2018.
- KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

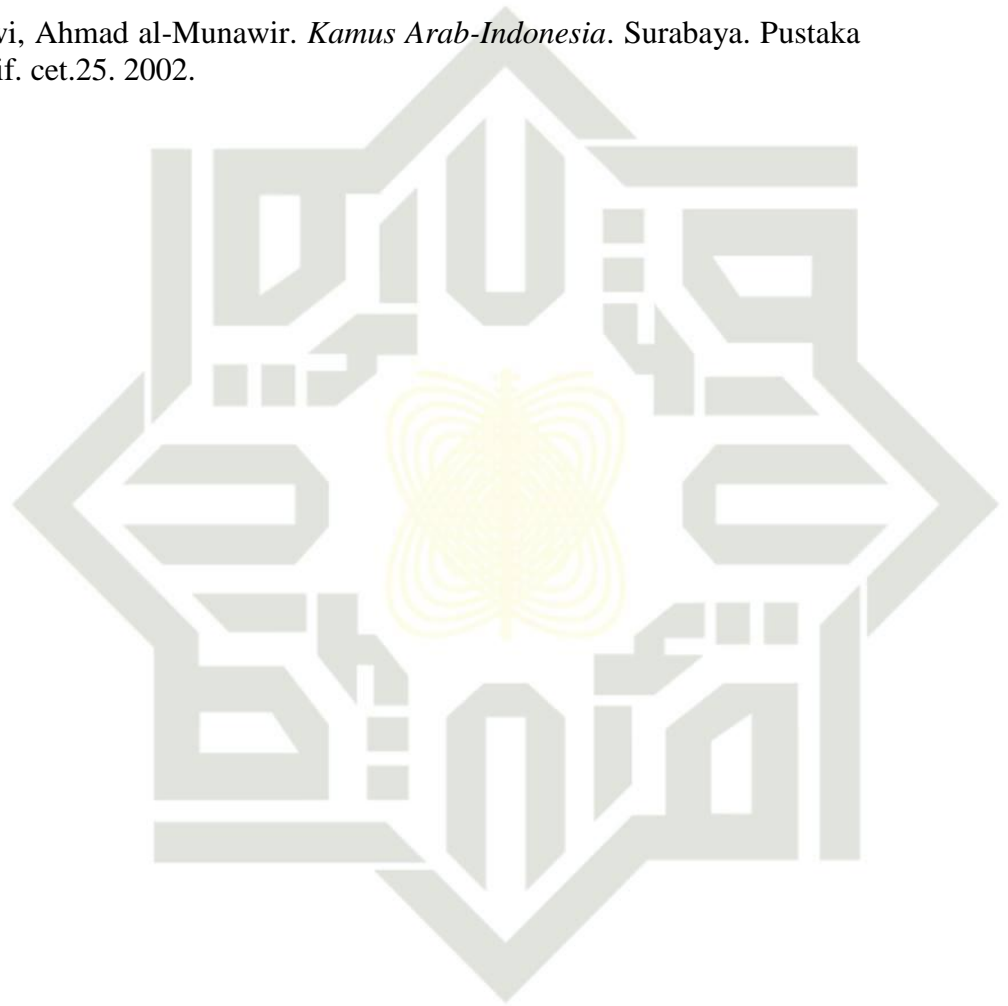
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- M. Quraish Shihab, *Kosakata Keagamaan dan Penggunaan Makna*. Tangerang. PT Lentera Hati, 2020.
- Manna' Khalil al-Qur'an, *Studi Ilmu al-Qur'an Bogor*. Litera Antar Nusa, 2013
- Mahammad, *Menjadi Ibu Rumah Tangga Sukses*. Yogyakarta. Semesta Hikmah Publishing, 2020.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta. Rajawali Pers, 2013.
- Ningsih, Sri Rahayu. *Al-Mahabbah*. PT Myria Publisher : Jawa Timur, 2019.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta. Prenada Media Group, 2008.
- Nurbaity, Mely. *Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Dilingkungan Rumah Menurut Konsep Pendidikan Islam*, Uin Raden Patah Palembang, 2017.
- Nurhasanah Pohan, Fitri. *Kedudukan Perempuan menurut Hamka*. UIN Sumatra Utara, 2020.
- Saadah, Rifngatus *Kisah Keteladanan ibu dalam al-Qur'an (studi shafwah at-Tafsir)*. UIN Raden Intan. Lampung. 2019.
- Safa, Mutiara *Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian anak (Analisis Pemikiran Zakiah Darajat)*, UIN Raden Intan Lampung, fak. Tarbiyah dan Keguruan 2017.
- Shihab, M. Quraish. Lentera Hati Bandung. Mizan, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an* Bandung. Mizan 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an)* vol.2, Jakarta : Lentera Hati, 2019.
- Sidiq, Hamid. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Tasikmalaya vol.1.no.1, 2020.
- Sri Suryanti, Ira. *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Akhlak Anak (Studi Kasus di Dusun Sirap Desa Kelurahan Kecamatan Jambu. Kab.Semarang, IAIN Salatiga*. 2019.
- Suahman, Buyung *Jurnal Hawa Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak*. IAIN Bengkulu. 2019.



- Saikh Abdur Razaq bin Abdul Muhsin Bahar. *8 Pilar Sukses Mendidik Anak* Depok. Pustaka Khazanah Fawa'id. 2018.
- Taklimudin. *Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif alQur'an* UIN Raden Fatah Palembang. 2018.
- Utomo. Rizki. *Peran Ibu Sebagai Pendidik Agama Iislam Terhadap Akhlak Anak* Kota Lampung Tengah. IAIN Metro. 2016.
- Warson Munawi, Ahmad al-Munawir. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya. Pustaka Progresif. cet.25. 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata

Nama : Sri Nuratika Satrianis

NIM : 11830221046

Tgl Lahir : Air Tiris, 14 September 1999

No Hp : 085314194500

Email : srinuratika566@gmail.com

Nama Ayah : Ami Yuzar

Nama Ibu : Mardianis

Alamat : Air Tiris



B. Riwayat Pendidikan

SDN 001 Air Tiris

Mts Ponpes Anshar Al-sunnah

MA Ponpes Anshar Al-sunnah

SI UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau